

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin berkembangnya perekonomian dewasa ini, menuntut perusahaan berpacu saling meraih kesempatan untuk memajukan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaannya. Untuk dapat menilai kinerja perusahaan sehingga dapat dikatakan efisien atau tidak, salah satu indikator yang dapat menentukannya adalah dengan pengungkapan laporan keuangan karena dalam laporan keuangan akan didapat informasi yang sangat penting yang dapat menjelaskan keadaan suatu perusahaan baik keadaan posisi keuangan maupun kinerja.

Setiap negara yang akan melakukan pembangunan memerlukan modal. Dalam teori pembangunan ekonomi banyak ditegaskan secara implisit tentang peranan modal dalam proses pembangunan. Menurut Adam Smith, modal mempunyai peranan sentral dalam proses pertumbuhan Output. Akumulasi modal sangat diperlukan untuk meningkatkan daya serap perekonomian terhadap angkatan kerja, selain itu modal dapat pula meningkatkan produktivitas perekonomian.

Indikator yang paling penting dalam menilai kemajuan perekonomian suatu negara adalah dengan cara dapat dilihat dari seberapa jauh kondisi pasar modal suatu negara tersebut. Pasar modal dapat disebut sebagai sumber perdanaan / pembiayaan eksternal bagi perusahaan dan sebagai wahana bagi

masyarakat dan investor. Pasar modal adalah bagian dari pasar Finansial dan tempat bertemunya investor dan perusahaan yang telah *go publik*. Bagi emiten, Pasar modal merupakan salah satu alternatif untuk memperoleh dana eksternal jangka panjang untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Kebutuhan dana akan semakin besar jika perusahaan mengalami peningkatan.

Untuk penambahan modal, alternatif yang dapat ditempuh adalah dengan mencari pihak lain (investor) untuk ikut menanamkan modalnya yaitu dengan membeli saham yang diterbitkan perusahaan yang *go publik*. Alternatif ini mendorong perusahaan untuk mempertahankan atau meningkatkan laba di masa yang akan datang, dimana hal ini dapat menunjukkan kinerja atau prospek perusahaan. Di sisi investor, manfaat melakukan investasi adalah mendapat tingkat pengembalian (return saham). Apabila investor melakukan investasi di bank, ia akan mendapatkan tingkat kembalikan berupa bunga, namun jika investor melakukan investasi dengan membeli surat berharga seperti saham, tingkat kembalikan yang diterima adalah deviden dan ***capital again***. Untuk memperoleh tingkat kembalikan yang menarik, investor perlu mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan seperti kinerja perusahaan yang diindikatori oleh *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return on Equity (ROE)*.

Perubahan yang terjadi pada kinerja perusahaan seperti halnya kondisi ekonomi dengan melihat indikator *EPS*, *PER*, *DER* dan *ROE* seiring dengan perubahan *return saham* pada sektor manufaktur, sehingga diduga ke empat

variabel kinerja perusahaan tersebut mempengaruhi return saham perusahaan manufaktur. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja perusahaan yang diindikatori oleh *EPS*, *PER*, *DER* dan *ROE* terhadap return saham maka studi ini mencoba melakukan analisis pengaruh antara kinerja perusahaan dengan return saham, sehingga dapat menjadi tambahan informasi dan bahan pertimbangan bagi emiten dan investor.

Menurut Resmi (2002: 277) kinerja perusahaan akan menentukan tinggi rendahnya harga saham yang ada di pasar modal. Meskipun demikian dalam kenyataannya beberapa investor belum memahami hubungan antara kinerja keuangan dengan harga saham. Investor yang rasional akan melakukan analisis kemampuan perusahaan yang akan diinvestasikan dalam memperoleh data.

Sumilir (2003: 51) mengatakan pada umumnya untuk berinvestasi di pasar modal tidak saja memerlukan pemikiran yang lebih “rumit” dan informasi yang lebih komplek, namun juga menghadapi resiko yang relatif lebih besar bila dibandingkan dengan bentuk-bentuk simpanan pada sistem perbankan, oleh karena itu, biasanya return yang diharapkan pada investasi saham relatif lebih besar dibandingkan tingkat bunga simpanan pada bank-bank.

Resmi (2002: 283) motif permodalan/investor menanamkan dananya pada sekuritas adalah mendapatkan retur (tingkat pengembalian) yang maximal dengan resiko tertentu/memperoleh return tertentu pada resiko yang minimal.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengambil judul :

“ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ)”.

B. Perumusan Masalah

Agar menghasilkan pembahasan yang lebih terarah pada judul laporan, maka penulis merumuskan pembahasan masalah yang mencakup :

1. Apakah terdapat pengaruh EPS terhadap return saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ?
2. Apakah terdapat pengaruh DER terhadap return saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ?
3. Apakah terdapat pengaruh PER terhadap return saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ?
4. Apakah terdapat pengaruh ROE terhadap return saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencari bukti empiris apakah terdapat pengaruh EPS, PER, DER & ROE terhadap return saham.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan bagi para investor dan calon investor dalam mengambil keputusan apakah akan melakukan pembelian saham perusahaan dan apakah tetap mempertahankan atau menjual saham perusahaan dengan mempertimbangkan kinerja perusahaan dan return saham yang diterima.

2. Bagi Analisis Sekuritas

Sebagai bahan pertimbangan bagi para analisis sekuritas untuk mengetahui kekuatan keuangan sebagai elemen penting untuk dasar penentuan nilai sekuritas.

E. Sistematika Skripsi

Pembahasan penelitian ini terbagi menjadi lima bab. Adapun garis besar pembahasan masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan.

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. Tinjauan Pustaka.

Dalam bab ini akan dibahas teori-teori mengenai pasar modal, saham, tingkat suku bunga, deposito, volume perdagangan saham, hubungan tingkat suku bunga deposito terhadap volume penjualan

saham, dan tinjauan tentang penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III. Metode Penelitian

Dalam bab ini dikemukakan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, definisi operasional variabel, metode analisa data.

BAB IV. Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini mengemukakan analisis data beserta pengujian hipotesis dan pembahasannya.

BAB V. Penutup

Bab ini berisi simpulan dari serangkaian pembahasan penelitian, keterbatasan dalam penelitian, serta saran.